Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (2): 9–18

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) SESUAI STANDAR PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WASAH KECAMATAN SIMPUR

Marwaqiah [1], Rafidah [2], Megawati [3], Rusmilawaty [4]
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK
Submitted : 5 Januari 2025
Accepted : 11 Januari 2025
Published : 12 Januari 2025

KEYWORDS
visitation compliance ANC, pregnant women, family support

CORRESPONDENCE
E-mail: marwaqiah49@gmail.com

A B S T R A C T

Introduction: In the ANC examination of pregnant women at Wasah Health Center who made visits in 2023 as many as 81 pregnant women from the target achievement of 101 pregnant women, pregnant women who made visits in the third trimester according to the standard were 61 (66.3%) the target is still far below the standard. Family support is a reinforcing factor that influences pregnant women to make ANC visits. Objective: to determine the relationship between family support and compliance with antenatal care visits according to standards in third trimester pregnant women at Wasah Health Center, Simpur District, 2024.
Methods: This study uses quantitative observational with analytic survey method using cross-sectional approach. The population in this study amounted to 50 people, with total sampling technique. The independent variable in this study was family support. The dependent variable in this study was adherence to ANC visits in pregnant women. Data collection using a questionnaire. Data were analyzed using Chi Square test with significance $\alpha = 0.05$.
Results: Compliance with ANC visits according to standards in third trimester pregnant women as many as 40 people (80%) and as many as 10 people (20%) are not according to standards. Family support most mothers get family support as many as 36 people (72%) and 14 people (28%) do not support. The results of the Chi Square test of family support with compliance with ANC visits according to standards in third trimester pregnant women in the Wasah Health Center work area (p-value = 0.030 (<0.05).
Conclusion: There is a relationship between family support and compliance with ANC visits according to standards in third trimester pregnant women in the Wasah Health Center working area.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

ANC (Antenatal Care) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi sehingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun banyinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Ritonga, 2021).

Menurut Kemenkes RI dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (2023) Pelayanan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil minimal 6x kunjungan, dengan rincian 1x di trimester I (0 – 12 Minggu), 2x di trimester II (13- 24 Minggu), dan 3x di trimester III (25 – 36 Minggu), minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester I (<12 Minggu) dan saat kunjungan ke 5 di trimester III (32-36 Minggu). ANC secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga hal ini penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2022), Jumlah Angka kunjungan ANC tahun 2021 sebesar 94% dan pada tahun 2022 sebesar 78 % yang mana sedikit mengalami penurunan. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan angka kunjungan di ditahun 2022 sebesar 84,1%

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap ibu hamil. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada. Sedangkan, yang termasuk faktor penguat adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap serta dukungan dari petugas kesehatan (Rachmawati,et al 2017).

Dukungan keluarga pada umumnya merupakan turunan dari dukungan sosial. Dukungan orang tua (Keluarga) termasuk dukungan sosial dimana pengertian dukungan sosial yaitu dukungan yang terdiri dari informasi atau nasihat verbar atau nonverbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat kerena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku penerima, selain itu penerima akan merasa dipedulikan, dihargai dan dicintai. (Sri Herna 2023)

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh klien yang mengarah ketujuan teraupetik yang telah di sepakati bersama. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku yang di lakukan oleh klien untuk menaati ketentuan atau kebijakan yang sudah ditetapkan. (Ritonga, 2021).

Ismawati et al 2022 melakukan penelitian di Wilayah UPT Puskesmas Ulaweng, didapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di UPT Puskesmas Ulaweng Tahun 2021. Menurut Novita et al 2021 ada hubungan antara dukunghan suami dengan kepatuhan ANC ibu hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber. Menurut penelitian yang dilakukann Farkhia et al 2023 ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

Berdasarkan data laporan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Wasah Kecamatan Simpur didapat data pemeriksaan ANC pada ibu hamil yang melakukan kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 81 ibu hamil dari target capaian dinas 101 ibu hamil, ibu hamil yang melakukuan kunjungan pada trimester tiga sesuai standar sebanyak 61 atau 66.3 % yang mana masih belum memenuhi capaian dari dinas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk dilakukan sebuah penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan antenatal care sesuai standar pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wasah Kecamatan Simpur Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif observasional dengan metode survey analitik yang ditujukan untuk menerangkan suatu kondisi, dan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Wasah pada bulan Januari - September tahun 2024 yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang berkunjung di wilayah kerja
Puskesmas Wasah berjumlah 50 orang menggunakan teknik sampling total sampling. Variabel Independen yaitu dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen kepatuhan kunjungan ANC ibu hamil. Data pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder didapat dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan register responden tentang kepatuhan kunjungan. Data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dan uji chi square melalui komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Karakteristik

1. Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Usia	Jumlah (f)	Persentase (%)
< 20Tahun	0	0.0
20-35 Tahun	39	78.0
>35Tahun	11	22.0
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar berusia antara 20 – 35 tahun sebanyak 39 orang (78.0%).

2. Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Pendidikan	Jumlah (f)	Persentase (%)
Dasar (SD – SMP)	12	24
Menengah (SMA)	23	46
Tinggi (Pergururuan Tinggi)	15	30
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 23 orang (46.0%).

3. Pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Pekerjaan	Jumlah (f)	Persentase (%)
IRT	37	74
Honorer	5	10
ASN	8	16
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar sebagai IRT sebanyak 37 orang (74%).

B. Analisa Univariat

1. Kepatuhan Kunjungan ANC Sesuai Standar Pada Ibu Hamil Trimester III

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjugan ANC Sesuai Standar Pada Ibu Hamil Trimester III

Di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Sesuai Standar	40	80
Tidak Sesuai Standar	10	20
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar pada ibu hamil trimester III sebanyak 40 orang (80%).

2. Dukungan Keluarga Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Kunjugan ANC Sesuai Standar Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
Mendukung	30	60.0
Tidak mendukung	20	40.0
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar mendapat dukungan keluarga sebanyak 30 orang (60.0%).

C. Analisa Bivariat

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Kunjungan ANC				n	(%)	OR	*p-value*
	Sesuai Standar		Tidak Sesuai Standar					
	F	%	f	%				
Mendukung	26	89.7	3	10.3	29	100	4.333	0.045
Tidak Mendukung	14	66.7	7	33.3	21	100		
Total	40	80.0	10	20.0	50	100		

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa dari 29 orang yang mendukung terdapat 26 orang (89.3%) yang kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar. Dari 21 orang yang tidak mendukung terdapat 14 orang (66.7%) yang kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar. Hasil analisa data dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,045 berarti ($p < 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antaraDukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah. Berdasarkan OR dengan

nilai 4.3 kali untuk patuh melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga

PEMBAHASAN

1. **Kepatuhan Kunjungan ANC Sesuai Standar Pada Ibu Hamil Trimester III**

Berdasarkan tabel 4.4 didapat bahwa frekuensi responden berdasarkan kepatuhan kunjungan ANC sebagian besar sesuai standar pada ibu hamil trimester III sebanyak 40 orang (80%) dan sebanyak 10 orang (20%) tidak sesuai standar.

Kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat diartikan sebagai ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran petugas kesehatan yaitu bidan atau dokter spesialis sesuai dengan standar Antenatal Care (ANC) yang ditetapkan. Pelayanan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan minimal dilakukan 6x dengan rincian 1x pada trimester I (0-12 Minggu), 2x pada trimester II (13 – 24 Minggu), dan 3x pada trimester III (25 – 36 Minggu). Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester I (<12 Minggu) dan 1 kali pada di trimester III (32-36 Minggu). (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah masih ada beberapa responden belum patuh melakukan kunjungan kehamilan dikarenakan ibu menganggap kehamilan adalah sesuatu yang alamiah sehingga pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang tidak terlalu penting dan juga ada sebagian karena jaraknya terlalu jauh dari rumah. Dan juga sebagian ibu tidak patuh berkunjung pada trimester 1 dan trimester 3

2. **Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III**

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga pada ibu hamil Trimester III mendapat dukungan keluarga sebanyak 26 orang (89.7%), dan 14 orang (66.7%) tidak mendapat dukungan.

Dukungan kepada ibu hamil dapat diartikan sebagai dukungan dari orang-orang disekitarnya seperti keluarga. Keluarga disini terdiri dari suami, anak, orangtua kandung, mertua, kakak, adik dan saudara. Setiap ibu hamil membutuhkan dukungan keluarga dengan bentuk motivasi, dorongan, empati, maupun bantuan. Dukungan tersebut sebagai bukti perhatian dan kasih sayang keluarga pada ibu hamil yang bertujuan untuk menyiapkan persalinan yang aman. (Amaliyah Putri, 2023)

Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dikarenakan kurangnya informasi pentingnya melakukan kunjungan ANC pada ibu hamil sehingga untuk memberikan perhatian serata mendampingi ibu hamil ke pelayanan kesehatan terkadang tidak ada. Oleh karena itu, dukungan yang diperoleh ibu diharapkan mampu memberikan manfaat atau sebagai pendorong ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC

3. **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu hamil Trimester III**

Berdasarkan tabel 5. diatas diketahui bahwa dari 29 orang yang mendukung terdapat 26 orang (89,3%) yang kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar. Dari 21 orang yang tidak mendukung terdapat 14 orang (66,7%) yang kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar. Hasil analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan uji chi-

square diperoleh nilai p-value = 0,045 < α (0,05) maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah.

Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC secara teratur yaitu, dikatakan patuh bila ibu hamil melakukan pemerikasaan sesuai jadwal kunjungan yang disarankan oleh bidan yaitu untuk trimester I ibu hamil melakukan kunjungan tiap 1 bulan sekali, trimester II tiap 1 bulan sekali, trimester III usia kehamilan >28-36 minggu tiap 2 minggu dan usia kehamilan >36 minggu tiap 1 minggu. Patuh bila melakukan kunjungan ANC sesuai saran bidan, dan tidak patuh bila melakukan ANC tidak sesuai saran bidan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter dan bidan) pada ibu hamil dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan minimal selama hamil adalah 6 kali kunjungan pemeriksaan (Novita 2021).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ismawati 2022, hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di UPT Puskesmas Ulaweng Tahun 2022 dengan p-value = 0,005 < α (0,05). Kesamaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga yang mendukung ibu selama kehamilannya mempunyai peranan yang sangat penting bagi ibu agar patuh untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Novita 2021, hasil penelitian menunjukkan p-value = 0,000 < α (0,05) yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC ibu hamil di Desa Pandansari Kecamatan Sumber. Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan suami mempunyai hubungan penting dalam meningkatkan keinginan ibu untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara rutin, dengan adanya dukungan dari suami, ibu akan termotivasi dan lebih semangat lagi, ibu yang mendapatkan dukungan baik dari keluarga mempunyai peluang besar untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur el al 2023 menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Sangurara Kota dengan p-value = 0,000 < α (0,05). Adanya keluarga yang selalu memberi dukungan akan membuat ibu hamil merasa dicintai dan memiliki sehingga akan menjadi kekuatan bagi ibu hamil tersebut dalam menjalani masa masa kehamilannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah. Ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar pada ibu hamil trimester III sebanyak 40 orang (80%) dan sebanyak 10 orang (20%) tidak sesuai standar dari 50 orang. Responden sebagian besar mendapat dukungan keluarga sebanyak 31 orang (62.0%) dan 19 orang (38.0%) tidak mendukung dari 50 orang. Ada hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Sesuai Standar Pada Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wasah p-value = 0,045 dengan OR 4.333.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Wasah yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data sekunder dan juga data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.Bali

Ali Rakhman Hakim, A. S. (2021). A Antioxidant Activity of Kelakai (Stenochlaena palustris (Burm.F) Bedd) Infusa. *Journal Pharmaceutical Care and Sciences, 1(2).*

Ayu Mandriwati, dkk.(2017). Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3, Jakarta: EGC

Anastasia suci Sukmawati, G. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus* . Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Cindana Amalia Paramitha, N. P. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 8(1).*

Elviza Fahriani, R. B. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Serviks Pada Pasien Rumah Sakit Murni Teguh Medan. *Journsl Healthy Purpose, 2(1),* 102-109.

Firayeni, S. R. (2015). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antanetal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(1),* 101-107.

Hafsah U (2023), Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sawang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2023.

Hidayati, D., Akademi, F., Graha, K., & Sampang, H. (n.d.). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran.

Kesehatan, M. P. (2015). *I Ketut Swarjana.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. In Jakarta: Kemenkes RI; 2016

Mahmudah, D. (2015) „Dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama (PRIMIGRAVIDA) SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Disusun Oleh : Dedeh Mahmudah Fakultas Psikologi 1432 H / 2010 Lembar Pengesahan“, Kmk, 5(11), pp. 218–309.

M. Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Pascal Books.

Marmi, M. &. (2014). Pengetahuan, Sikap Dengan Perilaku Siswi Dalam Upaya Pengendalian Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Ilmu Kebidanan, 1(1),* 14- 20.

Niven, K. (2017). The four key characteristics of interpersonal emotion regulation. *Current Opinion in Psychology*, *17*, 89-93.

Nur A F, Ni Y F & Vidya U (2023), Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

Novita E P, Mega S N,& Tutik E (2021), Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil Di Desa Pandansari Kecamatan Sumber.

Notoatmodjo. (2018). *Metodiologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Paramita, R. W. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3.* Lumajang: Widya Gama Press.

Rachmawati, A. I. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority, 7(1),* 72–76.

Ritonga, S. R. (2021). Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Cakupan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit. Frontiers in Neuroscience, 14(1), 1–13.

Romauli, S. 2015. Asuhan Kebidanan 1. Yogyakarta: Muha Medika. Rukiyah, A.Y, dan Yulianti, Lia. 2013. Asuhan Kebidanan 1 kehamilan, Jakarta Timur: Cv. Trans info Media.

Saputri, L.C. and Sujarwo, S. (2017) „Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama Pada Trimester Ketiga", Jurnal Ilmiah PSYCHE, 11(2), pp. 87–96. Available at:

Sri H P M, Meinasari K D, & Ratna W, (2023), Hubungan Sikap Ibu,Dukungan Suami Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

Siwi, W. E. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. 2nd ed.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Walyani, E. S, dan Purwoastuti, E. T.2017. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press